

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitan

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi. Proposal ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan hasil penelitian berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian ini akan lebih banyak mengandung deskripsi.

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan ada tiga, yaitu :

1. Variabel Input
2. Variabel Proses
3. Variabel Output

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

VARIABEL	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PENGUMPULAN DATA	PEDOMAN
Input	Sumber Daya Manusia (SDM)	Tenaga pelaksana yang berperan atau terlibat dalam pelaksanaan klaim non kapitasi	Wawancara	Pedoman wawancara
	Sarana dan prasarana	Alat atau benda yang digunakan untuk memudahkan manusia dalam mencapai tujuan		
	Metode	Cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai		

VARIABEL	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PENGUMPULAN DATA	PEDOMAN
		dengan yang dikehendaki		
	Kebijakan	Rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak		
Proses	Melengkapi berkas klaim	Kelengkapan berkas dari tenaga pelaksana yang bertanggung jawab dalam melengkapi berkas klaim	Wawancara dan observasi	Pedoman wawancara dan lembar ceklis
	Mendokumentasikan berkas klaim	Pengecekan terhadap semua berkas klaim yang telah diterima		
	Verifikasi administrasi klaim	Petugas yang bertanggung jawab dalam verifikasi klaim atau biasa disebut verifikator yang meneliti kesesuaian berkas klaim		
	Verifikasi pelayanan kesehatan	Petugas yang mencocokkan pelayanan yang diberikan dengan berkas yang ada dan melakukan		

VARIABEL	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PENGUMPULAN DATA	PEDOMAN
		pengecekan terhadap keabsahan pelayanan yang diberikan		
	Persetujuan klaim	Petugas membuat surat transfer atau Surat Perintah Membayar (SPM) yang telah disetujui		
Output	Kelengkapan dan ketepatan waktu penyerahan berkas klaim ke BPJS Kesehatan	Seluruh petugas wajib melengkapi berkas dan menyerahkan dengan tepat waktu kepada BPJS Kesehatan	Wawancara	Pedoman wawancara
	Ketepatan waktu pembayaran klaim non kapitasi ke Puskesmas	BPJS Kesehatan membayar klaim dengan tepat waktu kepada puskesmas		

3.4 Populasi Dan Informan

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff Puskesmas Bumiaji Kota Batu
2. Sampel pada penelitian ini disebut informan terdapat kepala Puskesmas, Petugas entri klaim BPJS Kesehatan, dan bidan sebagai pelayan kesehatan. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu dengan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

INFORMAN	TUGAS
Kepala Puskesmas	Memimpin, mengkoordinasi, mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan seluruh kegiatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Bumiaji

INFORMAN	TUGAS
Petugas entri klaim non kapitasi Puskesmas Bumiaji Kota Batu	Penanggung jawab kelengkapan berkas klaim yang akan diserahkan ke BPJS Kesehatan Cabang Malang
Bidan Puskesmas Bumiaji Kota Batu	Sebagai pelayan kesehatan dan melengkapi resume medis serta berkas pasien
Petugas Keuangan	Sebagai penanggung jawab terkait keuangan yang ada di Puskesmas umiaji

3.5 Alat Dan Bahan Yang Digunakan

Alat dan bahan yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, sistematis, dan lengkap) sehingga mudah diolah. Alat dan bahan yang digunakan adalah :

1. Pedoman Wawancara

Panduan yang digunakan berdasarkan pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada bidan dan petugas entri klaim non kapitasi di Puskesmas Bumiaji Kota Batu

2. *Check List*

Pedoman yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan Prosedur Klaim pasien BPJS Kesehatan di Puskesmas Bumiaji Kota Batu. Berdasarkan jurnal yang berjudul “ Analisis Pelaksanaan Prosedur Klaim Non Kapitasi Puskesmas dan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Padang”

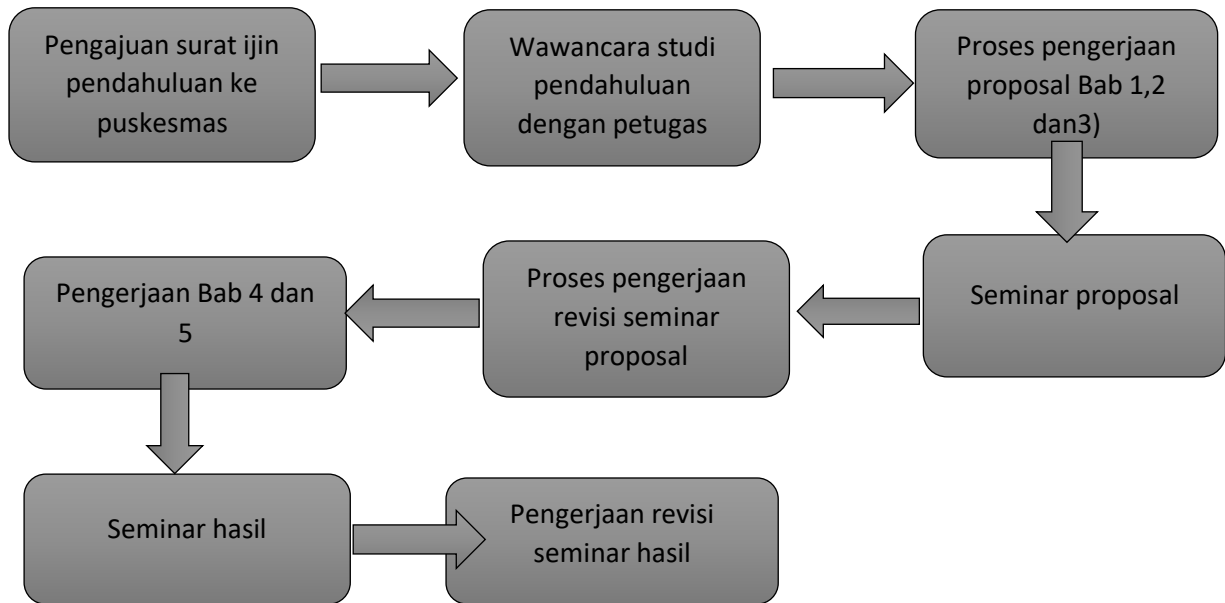
3. Buku Catatan

4. Perekam Suara

5. *Digital Camera*

3.6 Urutan Pelaksana Penelitian

Urutan pelaksanaan penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden serta mendeskripsikan keadaan yang dipelajari, aktifitas yang berlangsung, beberapa orang yang terlibat secara langsung dalam aktifitas, dan makna yang diamati tersebut.

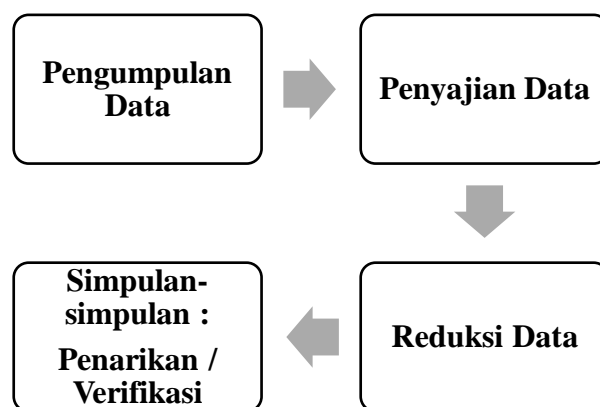


Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.7 Proses Data

3.7.1 Proses Data Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut. (Rijali, 2019)

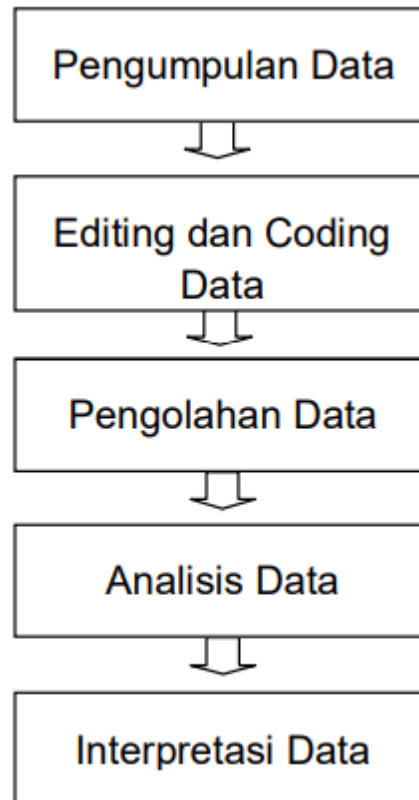


Gambar 3.2 Proses Data Kualitatif

Sumber : (Rijali, 2019)

1. Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data dan merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyelenggara, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan
3. penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
4. Penarikan Simpulan adalah pengumpulan data bersifat interaktif dengan analisis data yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau defenisi yang bersifat umum (Rijali, 2019)

Hasil yang ditemukan dalam penelitian baik survey dan lainnya masih data kasar, sering belum sesuai dengan asumsi yang dibuat, dalam analisis data kasar ini diolah lebih dahulu sehingga siap dianalisis. Agar memperoleh informasi yang bermanfaat, berikut adalah alur yang dapat digunakan Alur proses pengolahan dan analisis data.



Gambar 3.3 Alur proses pengolahan dan analisis data

Sumber : (Muslimah & Ahmad, 2021)

3.7.2 Transkrip Data

Transkrip data pada proposal ini merupakan uraian dalam bentuk tulisan yang rinci dan lengkap mengenai yang dilihat dan didengar baik secara langsung maupun dari hasil rekaman. Analisis yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu untuk mencari pemahaman mendalam tentang realita sosial yang telah diteliti dan dapat dipahami.

3.7.3 Metode Triangulasi

Triangulasi ialah salah satu metode yang dicoba untuk menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset. Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat. Apabila triangulasi digunakan dalam suatu riset, hingga sesungguhnya periset sudah sekalian mengumpulkan informasi serta menguji daya dapat dipercaya informasi tersebut (Sugiyono, 2013a, 2015, 2017, 2016). Triangulasi dapat dimaknai tentang sebuah usaha pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu (Djam'an Satori & Komariah, 2011) dalam (Alfansyur, 2020)

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu triangulasi yang dilakukan menggunakan dua atau lebih teknik pengumpulan data dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi

dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara mendalam dan hasil *ceklist* dari proses pengajuan klaim non kapitasi. (Pardede & Andipo, t.t.-b)